

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pelaporan keuangan pemerintahan daerah di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Laporan keuangan pemerintah saat ini masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu, laporan keuangan adalah media bagi sebuah entitas pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan publik. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Perubahan atas sistem dan basis akuntansi bertujuan untuk mendapat laporan keuangan yang handal, relevan, dapat dipercaya sehingga menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Sistem Akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang handal dan kurang relevan untuk pembedaan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Oktarina (2016), Fikri (2016), Pujanira (2017), Sako dan Lantowa (2018), Maysaroh (2018) bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Kesuma, dkk (2017), standar akuntansi pemerintah secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang memengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas aparatur pemerintah daerah, karena Pegawai Negri Sipil Daerah (PNSD) yang kompeten di bidang akuntansi (keuangan) mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAP. Penerapan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) membutuhkan kompetensi PNSD agar laporan keuangan yang disusun memenuhi kualifikasi informasi yang *usefull*. Menurut Oktarina (2016) menyatakan bahwa Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan dengan (Inapty dan Martiningsih, 2016) yang menyatakan bahwa penerapan SAP, kompetensi Aparatur, peran audit internal dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu *good governance*. Karena Pengelolaan keuangan OPD yang menerapkan *good governance* secara efektif sangat potensial dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah yang diberi kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri dan kemudian akan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Azlim, Darwanis, dan Bakar (2012) yang membuktikan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh pada kualitas informasi keuangan. Menurut Oktarina (2016) bahwa *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, Kesuma (2017)

mengatakan, *good governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan salah satu bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Sistem pengendalian internal meliputi berbagai alat manajemen yang berguna untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan, dan tata keuangan memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah, dan menjamin pengamanan aset negara.

Menurut Tawaqal dan Suparno (2017) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Mokoginta, Lambey, dan Pontoh (2017) sistem pengendalian internal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian intern yang telah dijalankan sudah baik namun dalam penerapannya belum efektif dan efisien sehingga berpengaruh terhadap kurangnya kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten, hal tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan model penelitian baru yang

berbeda dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintahan daerah, *good governance* dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Model penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, dkk (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Oktarina dkk (2016) adalah: (1) penelitian ini menambah pengendalian internal. Karena prinsip pengendalian internal seperti itu sangat penting karena dapat mencegah kecurangan dan pembuatan laporan keuangan yang menyesatkan. Selain itu, pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan mengarahkan kegiatan operasi perusahaan dan mencegah pencurian serta penyalahgunaan lainnya. (2) Penelitian ini menggunakan studi kasus pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Semarang, sedangkan penelitian Oktarina dkk (2016) studi kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang tahun 2014.

### **Rumusan Masalah**

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan sudah pernah dilakukan sebelum-sebelumnya, Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan (Oktorina, 2016; Fikri, 2016; Pujanira, 2017; Sako dan Lantowa, 2018; Maysaroh, 2018; Kesuma, dkk, 2017). Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah (Oktorina, 2016; Inapty dan Martiningsih, 2016). *Good Governance* (Azlim, Darwanis, dan Bakar, 2012; Oktorina, 2016; Kesuma, 2017). Sistem pengendalian internal (Maysaroh, 2018; Sahaya, Asnawi, dan Layuk, 2017; Maksyur, 2016; Kirayanti, dan Erawati, 2016; Tawaqal, dan Suparno, 2017; Trisnawati, dan

Wiratmaja, 2018; Kesuma, Anwar, dan Darmansyah, 2017; Widari, dan Sutrisno, 2017). Namun hasil-hasil penelitian tersebut belum konsisten.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kualitas aparatur pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas aparatur pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap

kualitas laporan keuangan?

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan. Di mana manfaat penelitian ini sendiri terbagi dalam dua kelompok, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance*, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Serta diharapkan penelitian ini mampu melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dengan jumlah yang berbeda dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian yang selanjutnya.

#### **Manfaat Praktis**

Hasil yang diperoleh dari aspek praktis ini sendiri adalah di mana hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang terkait, bahan wacana sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai bidang terkait serta dapat digunakan sebagai penyumbang saran terhadap responden yang telah ditentukan yaitu para pegawai Organisasi

Pemerintah Daerah (OPD) Kota Semarang bagian keuangan.